



## **LABA BERSIH SRIL MENINGKAT 49,3% DI KUARTAL III 2018 Tetap Cemerlang Ditengah Perang Dagang**

JAKARTA, 26 October 2018 – Perusahaan tekstil terintegrasi PT Sri Rejeki Isman Tbk menunjukkan prestasi kinerja yang kuat ditengah situasi perekonomian global yang tidak menentu akibat perang dagang antara AS dengan China. Pada Kuartal III 2018 Penjualan Kotor Perseroan tercatat meningkat sebesar 28,17% dibandingkan dengan kuartal III 2017.

Pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan tersebut didukung oleh penerapan strategi yang tepat dalam mengantisipasi situasi global terkait perang dagang, pelemahan rupiah, serta situasi mikro yang ada. Hal ini bisa terlihat dari hasil Penjualan Kotor sebesar USD 763,9 juta selama 9 bulan pertama tahun ini atau meningkat sebesar 33,41% dibanding periode yang sama pada tahun lalu. Sementara itu laba bersih juga mencatat pertumbuhan pesat sebesar USD 70,5 juta atau melonjak 49,3% secara year on year.

Direktur keuangan PT. Sri Rejeki Isman menjelaskan bahwa "Perusahaan juga terus meningkatkan kapasitas produksi, peningkatan utilisasi produksi, penghematan biaya, meningkatkan efisiensi produksi, memperluas diversifikasi produk serta memperluas jaringan pelanggan. Untuk tahun 2018 ini, meski banyak sikap *wait and see* yang terlihat di pasar, kami tetap optimis dapat bertumbuh double digit diatas *industrial average* sehingga total penjualan kami di tahun 2018 akan menembus angka USD 1 miliar." ujar Allan Moran Severinno.

Kapasitas produksi Sritex saat ini untuk benang (Spinning) adalah 1,15 juta bales/tahun, penenunan (Weaving) sebesar 180 juta meter/tahun, kain jadi (Finishing) sebesar 240 juta yard/tahun dan apparel (Garment) sebesar 30 juta potong/tahun. Saat ini tingkat utilisasi produksi untuk masing-masing segmen sebagai berikut: Spinning 92%, Weaving 86%, Finishing 82% dan Garment 95%. Dengan kapasitas perusahaan yang terus meningkat, Sritex tetap mempertahankan posisinya sebagai *market leader* di Indonesia.

Sebagai perusahaan tekstil dan garmen yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara, Sritex juga mendapat beberapa penghargaan di tahun 2018 sebagai "The Best Blue 2017" dari IDX, Indonesia's Excellent Public Company 2018 dan *Best Corporate Secretary Award 2018* versi Warta Ekonomi, "The Most Influential Company Of The Year" dari OCI Awards Indonesia; "Excellent Growth 2018" untuk sektor Aneka Industri dan "Best CEO 2018" dari Bisnis Indonesia; Sritex tetap mempertahankan posisi di 45 saham pilihan tahun ini atau LQ45 dan mengambil bagian dalam perhelatan olahraga Asian Games 2018 sebagai official merchandiser.

### **Tekstil Nasional dan Kontribusi Terhadap Ekspor**

Sejalan dengan rencana pemerintah untuk terus menggenjot ekspor, PT Sri Rejeki Isman Tbk berkomitmen untuk terus memperbesar volume ekspor. Untuk tetap memperluas pangsa pasar, Perusahaan menargetkan penjualan ekspor bisa berkontribusi dalam kisaran 56-58% dari total penjualan pada tahun ini. Dengan itu, slogan Perusahaan yang berbunyi "Karya Indonesia Untuk Dunia" bisa terus menjadi motivasi kami untuk terus menciptakan devisa bagi negara.

Perusahaan juga yakin bahwa tingkat daya saing perusahaan tekstil di Indonesia tidak kalah dibandingkan negara-negara lain seperti Vietnam dan Bangladesh. Tentunya, masih terus bisa ditingkatkan dengan sinergi antara para pelaku usaha dan pemerintah dari hulu hingga hilir. Indonesia saat ini baru mengisi 2-3% dari kebutuhan tekstil global dimana nilai ekspor nasional tahun 2017 tercatat sebesar USD 12,54 miliar. Bersama dengan Pemerintah, kami optimistis target ekspor nasional sebesar USD 30 miliar di tahun 2025 dapat tercapai melalui program roadmap yang diadakan dengan Kementerian Perdagangan dalam Dialog Tekstil Nasional 2018.

### **Program Efisiensi yang Berkelanjutan**

Kinerja finansial SRIL semakin solid dan positif. Capex untuk tahun ini sebesar USD 30-40 juta digunakan untuk pemeliharaan mesin dan bangunan serta penambahan kapasitas di segmen garmen dari 27 juta potong per tahun ke 30 juta potong per tahun 2018. Angka tersebut diluar biaya akuisisi 2 perusahaan yaitu PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries sebesar USD 85 juta dolar. Akuisisi ini membuat prospek bisnis SRIL menarik pada tahun ini karena pasar ekspor Perusahaan akan meluas terutama di Jepang dan negara-negara lainnya di Amerika Selatan seperti Brazil.

Pada tahun ini, PT Sri Rejeki Isman Tbk memiliki fokus untuk bergerak ke arah yang mengutamakan *sustainability*. Faktor-faktor seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, dan pelestarian lingkungan merupakan fokus yang kami utamakan. Beberapa komitmen yang telah kami jalani telah sesuai dengan komitmen Indonesia menuju target *Sustainable Development Goals 2030* yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yaitu dengan mengolah limbah sampah yang aman bagi masyarakat, mengaktifkan pelatihan komunitas difabel, dan melestarikan alam sekitar yang merupakan tanggung jawab kita bersama.

### **Tentang PT Sri Rejeki Isman Tbk:**

*PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) merupakan perusahaan tekstil dan garmen nasional yang terintegrasi dalam satu atap, dengan 4 proses produksi utama: Spinning, Weaving, Finishing, dan Garment. PT Sri Rejeki Isman Tbk. yang didirikan Alm. HM Lukminto pada tahun 1966, memiliki fasilitas yang terletak di Semarang dan Sukoharjo Jawa Tengah. Pelanggan SRIL saat ini tersebar diseluruh dunia yaitu di Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Afrika.*

*SRIL tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan merupakan satu-satunya perusahaan tekstil yang terdaftar pada LQ45. Perseroan juga termasuk dalam IDX 30 yang diumumkan pada Januari 2017 serta mendapatkan penghargaan sebagai salah satu IDX Top 10 Blue 2016 dan The Best Blue 2017. Penghargaan prestigius ini berdasarkan kinerja saham SRIL atas faktor likuiditas, pertumbuhan, dan shareholders depth. <http://www.sritex.co.id>*

### **Informasi lebih lanjut hubungi:**

#### **Joy Citradewi**

*Corporate Communication*

Mobile: +62817-200626